

Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Veri Rahardian^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Dwiyani Sudaryanti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: verirahardian@gmail.com

ABSTRACT

This research is an associative study to analyze the relationship or relationship or correlation between Learning Behavior, Lecturer Teaching Style, and Emotional Intelligence on Students Understanding of Introductory Accounting Courses. The population in this study is students of the Islamic University of Malang in Accounting study program from 2019 to 2020. The sampling technique used in this study was simple random sampling. The results showed that learning behavior had a positive and significant effect on students understanding of introductory accounting courses. The higher the level of learning behavior, the more it affects student understanding. The teaching style of the lecturer has a positive and significant effect on students' understanding of the introductory accounting course. The higher the level of the lecturer's teaching style, the more it affects student understanding. Emotional intelligence has a positive and significant effect on students' understanding of introductory accounting courses. The higher the level of emotional intelligence, the more it affects student understanding. The coefficient of determination R^2 which shows 0.532, it means that 53.20% student understanding is influenced by learning behavior, lecturer teaching style, and emotional intelligence, while the remaining 46.80% student understanding is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Learning behavior, lecturer teaching style, emotional intelligence, accounting courses

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup. Pendidikan di perguruan tinggi salah satunya terdapat mata kuliah pengantar akuntansi. Dimana mata kuliah tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib mahasiswa jurusan akuntansi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Mata kuliah tersebut diwajibkan agar pada nantinya mahasiswa akan menjadi seorang praktisi akuntansi seperti akuntan, auditor, dan staf keuangan yang merupakan suatu profesi yang membutuhkan keahlian serta profesionalisme yang tinggi. Sebagai calon akuntan, mahasiswa akuntansi dituntut memiliki pemahaman akan ilmu-ilmu akuntansi khususnya dasar akuntansi.

Agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, tentunya perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Prestasi yang kurang memuaskan dalam nilai pengantar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang Pendidikan mahasiswa, perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional mahasiswa (Iskandarsyah, 2012). Perilaku belajar ialah dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi spontan. Perilaku seseorang dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi apa yang akan dicapai oleh individu tersebut. Siauw (2012) mengatakan bahwa apa yang kita lakukan spontan. Pada awal tahun mahasiswa kebanyakan masih terbawa kebiasaan belajar sebelumnya di sekolah yang mana dianggap tenaga pendidik merupakan sumber utama dalam mendapatkan ilmu, sehingga membuat mereka kurang aktif dalam mencari materi pembelajaran. Sedangkan, sistem pembelajaran pada perguruan tinggi berbeda dengan sistem pembelajaran di tingkat sekolah.

Pada perguruan tinggi proses belajar mengajar harus dilakukan dengan metode dua arah dimana mahasiswa tidak boleh pasif dalam proses perkuliahan. Suwardjono (2004) dalam Iskandarsyah (2012) mengatakan bahwa dosen bukanlah sumber pengetahuan utama. Sumber pengetahuan utama ialah buku, perpustakaan, artikel dalam majalah, hasil penelitian, dan media cetak atau audio visual, dan lainnya (pengalaman dosen). Pada proses perkuliahan, dosen hanyalah seorang narasumber. Lalu, faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa adalah gaya mengajar dosen. Menurut Abu Ahmadi (dalam Khasanah, 2020) gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap, serta perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Syahminan Zaini, gaya mengajar adalah tindak tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada siswa.

Selain perilaku belajar dan gaya mengajar dosen, kecerdasan emosional mahasiswa juga berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akan pengantar akuntansi. Kecerdasan emosional menurut Robbins dan Judge (2009:35) dianggap sebagai kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk-petunjuk dan informasi emosional. Sedangkan menurut Masaong dan Tilomi (2011:69) kecerdasan emosional dinilai sebagai kemampuan dalam merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, dan koneksi serta pengaruh manusiawi. Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional ialah kemampuan dalam merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya emosi yang peka sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusiawi untuk menyelesaikan masalah demi mendapatkan sebuah tujuan.

Pada saat ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pemahaman akuntansi bagi mahasiswa. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2013) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), Sari dan Sartika (2018) yang melakukan penelitian berjudul Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi, dan Irwanto (2015) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan, dimana perbedaan tersebut terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan baik *offline* maupun *online*. Mengingat di masa pandemi Covid 19, metode pengumpulan lebih condong ke arah *online* agar dapat menjaga jarak. Diharapkan, setelah penelitian ini mahasiswa dapat lebih memahami mata kuliah pengantar akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik oleh para mahasiswa dapat menunjang mahasiswa tersebut agar menjadi seorang akuntan yang profesional. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memberi judul “Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi”

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?
3. Apakah gaya mengajar dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?

4. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan agar sistem pendidikan jurusan akuntansi dapat lebih berkembang untuk menghasilkan lulusan dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademis

Untuk membangun minat mahasiswa dalam memahami dan mempelajari Pengantar Akuntansi.

b. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan pengantar akuntansi dan mengetahui latar belakang pendorong pemahaman pengantar akuntansi pada mahasiswa.

c. Bagi Dosen

Untuk mengembangkan praktik belajar mengajar sehingga para mahasiswa tertarik mempelajari Pengantar Akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Perilaku Belajar

Sejak lahir, kita memulai proses pembelajaran dan terus berlangsung di sepanjang hidup. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Daryanto, 2009:2). Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Sanjaya (2008:299), “belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif. Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills*.”

Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Di dalam proses belajar, diperlukan adanya perilaku belajar agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Gaya Mengajar Dosen

Di dalam proses belajar, setiap dosen mempunyai karakteristik tertentu dalam menyampaikan mata kuliah yang diajarnya. Karakteristik tersebut adalah gaya mengajar. Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada anak didik, usaha dalam mengorganisasi lingkungan sehingga tercipta kondisi belajar bagi siswa, memberikan bimbingan belajar pada murid, mewariskan budaya pada generasi muda, kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, suatu proses membantu siswa dalam menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat sehari-hari (Hamalik, 2001).

Kecerdasan Emosional

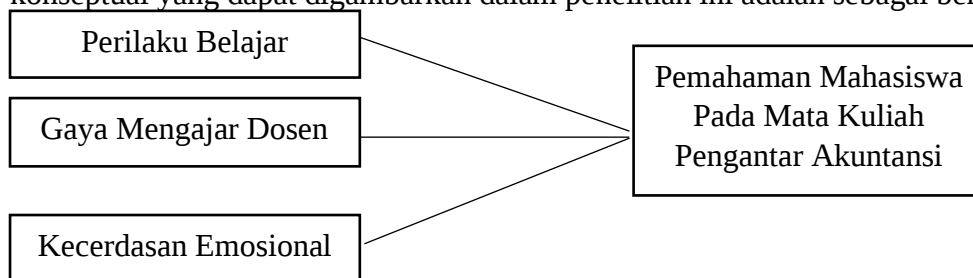
Kebanyakan orang pernah mendengar tentang kecerdasan emosional, tapi tidak semua orang bisa mengenalinya, baik dalam diri mereka sendiri maupun pada orang lain. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosional yaitu terdapat pada kejujuran suara hati. Suara hati tersebut yang seharusnya dijadikan pusat prinsip yang dapat memberikan pedoman, kekuatan, rasa aman, dan kebijaksanaan (Agustian, 2005).

Pemahaman Pengantar Akuntansi

Ada banyak pengertian akuntansi dimana hal tersebut mewakili hal yang berbeda. Perbedaan-perbedaan tersebut dikarenakan para ahli mendalami ilmu yang berbeda pula. Dalam hal ini, pemahaman yang dimaksud akan diukur dengan nilai pengantar akuntansi 1 dan pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2, pengauditan 1, pengauditan 2, dan teori akuntansi.

Kerangka Konseptual

konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.
- H1a : Terdapat pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.
- H1b : Terdapat pengaruh Gaya Mengajar Dosen terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.
- H1c : Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menganalisis hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sujarweni (2014:11) jenis penelitian asosiatif atau hubungan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi dan atau regresi, sehingga dengan demikian, dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Malang, yaitu di Universitas Islam Malang dengan objek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi tahun 2019 sampai dengan 2020.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Oktober 2022.

Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019.

Sampel Penelitian

Kriteria respondennya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi tahun 2019 sampai dengan 2020 yang sudah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin (Ridwan, 2005:65) digunakan untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai presisi 90% atau sig. 0.01

Definisi Operasional

1. Perilaku Belajar (X1)

Siauw (2012) mengatakan bahwa perilaku belajar ialah apa yang kita lakukan spontan, dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi spontan. Perilaku seseorang dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi apa yang akan dicapai oleh individu tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator perilaku belajar menurut Suwardjono (2004), diantaranya (1) Kebiasaan mengikuti pelajaran, (2) Kebiasaan membaca buku, (3) Kunjungan ke perpustakaan, (4) Kebiasaan menghadapi ujian.

2. Gaya Mengajar Dosen (X2)

Menurut Abu Ahmadi (dalam Khasanah, 2020) gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap, serta perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator gaya mengajar dosen menurut Ali, (2008:59) yaitu (1) Gaya Mengajar Klasik, (2) Gaya Mengajar Teknologis, (3) Gaya Mengajar Personalisasi, dan (4) Gaya Mengajar Interaksional.

3. Kecerdasan Emosional (X3)

Goleman (2007) mengutarakan bahwa kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator kecerdasan emosional menurut Goleman (2007) diantaranya yaitu (1) Mengenali Emosi Diri, (2) Mengelola Emosi Diri, (3) Memotivasi Diri Sendiri, (4) Mengenali Emosi Orang Lain, dan (5) Kemampuan Membina Hubungan Dengan Orang Lain.

4. Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Y)

Melandy & Aziza (2006) menyatakan bahwa pemahaman pengantar akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti dengan sungguh-sungguh pengantar akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikatornya adalah nilai pengantar akuntansi 1 dan pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan

menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2, pengauditan 1, pengauditan 2, dan teori akuntansi.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Metode pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kuesioner.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) analisis regresi linier berganda tujuannya adalah untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kewirausahaan berbasis *soft skills* (X1), dan motivasi berwirausaha (X2), dimana variabel dependennya adalah sikap *entrepreneurship* (Y). Dari penelitian ini, data diolah dengan menggunakan SPSS. Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2014:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Sikap *entrepreneurship*

A = Intercept atau Konstanta

b₁-b₂-b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Perilaku Belajar

X₂ = Gaya Mengajar Dosen

X₃ = Kecerdasan Emosional

e = Standard Error

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05 (Ghozali, 2012:52)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, begitu juga (Ghozali 2012:47).

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018:161) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid lagi untuk jumlah sampel yang lebih kecil. Pengujiannya menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih $\geq 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal.

Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2007:29) adalah berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2012:105). Metode yang digunakan

untuk melihat multikolinieritas dalam penelitian ini ialah menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka variabel bebas mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2012:139) (Idawati, 2015) ialah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Jika $p\text{ value} > 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2012:98) uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan dilakukan dengan cara melihat probabilitas dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05%.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui persentase dari variabel bebas secara simultan atau bersama-sama dalam memberikan kontribusi variabel terkait.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menggunakan uji t, menurut Ghazali (2011) yaitu untuk menguji sejauh manakah pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis yang sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data melalui program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

Penelitian berikut ini menggunakan populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi akuntansi angkatan tahun 2019 sampai 2020 Universitas Islam Malang. Populasi tersebut sebanyak 384. Sedangkan, sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang harus dihitung menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{384}{1 + 384(0,1)^2}$$

$$n = 80 \text{ mahasiswa}$$

Dengan jumlah sampel yang harus dipenuhi sebanyak 80 mahasiswa, maka peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 90 kuesioner.

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kuesioner Yang Disebar
1	2019	214	50
2	2020	170	50
Total	384	384	100

Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar di prodi akuntansi Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019 adalah 50 kuesioner dan angkatan tahun 2020 adalah 50 kuesioner. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan mulai tanggal 25 Agustus 2022. Total sampel untuk penelitian ini adalah 80 responden dari 100 jumlah kuesioner.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	20	20%
3	Kuesioner yang kembali	80	80 %
4	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0
5	Kuesioner yang dapat diolah	80	80 %

Hasil dari tabel dapat dilihat bahwa kuesioner yang telah kembali berjumlah 80 kuesioner atau 80%, sedangkan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 20 kuesioner atau 20%, dan kuesioner yang tidak dapat diolah tidak ada karena kuesioner telah diisi secara lengkap.

Gambaran Umum Responden Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan, maka didapatkan data yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Kriteria Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
Wanita	71	88,75%
Pria	9	11,25%
Total	80	100%
Tahun Angkatan		
2019	35	43,75%
2020	45	56,25%
Total	80	100%
Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan		
Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	80	100%
Belum Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	0	0
Total	80	100%

dapat disimpulkan bahwa responden wanita lebih banyak daripada responden pria yaitu 71 atau 88,75% responden wanita dan 9 atau 11,25% responden pria. Responden angkatan tahun 2019 berjumlah 35 orang atau 43,75% sedangkan angkatan tahun 2020 berjumlah 45 orang atau 56,25. Dari responden diatas, 100% semua mahasiswanya yaitu sebanyak 80 orang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut ini disajikan data hasil dari analisis deskriptif masing-masing variabel.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Perilaku Belajar	80	3	5	4,09	1,791
Gaya Mengajar Dosen	80	2	5	4,07	1,586
Kecerdasan Emosional	80	2	5	4,21	1,501
Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	80	3	5	4,15	2,422
Valid N	80				

Dapat diketahui bahwa hasil total dari setiap item pada pertanyaan variabel X1 atau perilaku belajar diperoleh data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 3, mean sebesar 4,09, dan standar deviasi sebesar 1,791. Pada variabel X2 atau gaya mengajar dosen data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 2, mean sebesar 4,07, dan standar deviasi sebesar 1,586. Pada variabel X3 atau kecerdasan emosional data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 2, mean sebesar 4,21, dan standar deviasi sebesar 1,501. Pada variabel Y atau pemahaman mahasiswa

diperoleh data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 3, mean sebesar 4,15, dan standar deviasi sebesar 2,422.

Uji Normalitas

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Perilaku Belajar	Gaya Mengajar Dosen	Kecerdasan Emosional	Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.42176970	2.35282881	2.34878675	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.087	.070	.092
	Positive	.054	.058	.052	.092
	Negative	-.104	-.087	-.070	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	.782	.625	.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.574	.830	.510

a. Nilai kolmogorov-smirnov pada variabel Perilaku Belajar sebesar 0,932 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,350 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

b. Nilai kolmogorov-smirnov pada variabel Gaya Mengajar Dosen sebesar 0,782 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,574 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

c. Nilai kolmogorov-smirnov pada variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,625 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,830 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

d. Nilai kolmogorov-smirnov pada variabel Pemahaman Mahasiswa sebesar 0,821 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,510 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05. Hasil perhitungan disajikan secara tabulasi sebagai berikut:

1. Perilaku Belajar

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,424	0,259	Valid
2	0,593	0,259	Valid
3	0,722	0,259	Valid
4	0,429	0,259	Valid

Pada variabel X1 terdapat 4 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,429 sampai dengan 0,722, lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,259. Oleh karena itu data dinyatakan valid.

2. Gaya Mengajar Dosen

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,552	0,259	Valid
2	0,532	0,259	Valid
3	0,439	0,259	Valid
4	0,624	0,259	Valid

Pada variabel X2 memiliki 4 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,439 sampai dengan 0,624. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,259. Maka data pada variabel X2 dinyatakan valid.

3. Kecerdasan Emosional

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,448	0,259	Valid
2	0,551	0,259	Valid
3	0,565	0,259	Valid
4	0,296	0,259	Valid
5	0,477	0,259	Valid

Pada variabel X3 memiliki 5 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,296 sampai dengan 0,565. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,259. Maka data pada variabel X3 dinyatakan valid.

4. Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,768	0,259	Valid
2	0,351	0,259	Valid
3	0,311	0,259	Valid
4	0,292	0,259	Valid
5	0,279	0,259	Valid
6	0,401	0,259	Valid
7	0,768	0,259	Valid
8	0,782	0,259	Valid

Pada variabel Y memiliki 8 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,279 sampai dengan 0,782. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,259. Maka data pada variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada saat ini peneliti, menggunakan program SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku Belajar	.743	Reliabel
Gaya Mengajar Dosen	.630	Reliabel
Kecerdasan Emosional	.655	Reliabel
Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	.862	Reliabel

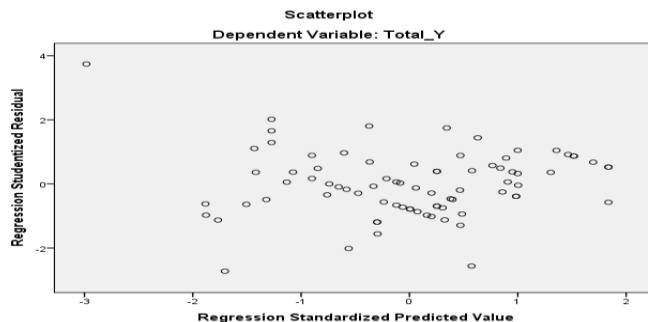
Berdasarkan hasil data di atas, terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,743 > 0,6$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X1 atau Perilaku Belajar adalah variabel yang reliabel. Pada variabel X2 terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,630 > 0,6$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X2 atau Gaya Mengajar Dosen adalah variabel yang reliabel. Pada variabel X3 terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,655 > 0,6$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X3 atau Kecerdasan Emosional adalah variabel yang reliabel. Dan pada variabel Y terdapat nilai Cronbach's Alpha

sebesar $0,862 > 0,6$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel Y atau Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi adalah variabel yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian disampaikan pada gambar berikut:



Ditinjau dari gambar di atas, diketahui bahwa setiap titik menyebar pada garis kurang dari nol dan garis tersebut lebih besar dari nol. Selain itu, hasil titik mempunyai bentuk pola divergen atau menyebar dan tidak jelas susunan polanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.860	3.420		1.129	.263		
1 Total_X1	.469	.171	.228	2.751	.007	.896	1.116
Total_X2	.413	.229	.222	1.807	.075	.407	2.456
Total_X3	.683	.193	.436	3.542	.001	.406	2.463

a. Dependent Variable: Total_Y

Pada tabel di atas terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih dari 10, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%.

Uji Regresi Linier Berganda

Ringkasan hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,860 dengan tanda positif menyatakan bahwa, apabila variabel perilaku belajar (X1), gaya mengajar dosen (X2), dan kecerdasan emosional (X3), dianggap konstan maka nilai pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi (Y) adalah 3,860.
2. Nilai koefisien regresi variabel perilaku belajar (X1) sebesar 0,469 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat religiositas naik 1 (satuan) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi akan naik sebesar 0,469.
3. Nilai koefisien regresi variabel gaya mengajar dosen (X2) sebesar 0,413 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat religiositas naik 1 (satuan) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi akan naik sebesar 0,413.
4. Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X3) sebesar 0,683 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat religiositas naik 1 (satuan) dengan asumsi variabel

bebas lainnya konstan, maka pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi akan naik sebesar 0,683.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Jika signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	682.782	3	227.594	28.888	.000 ^b
1 Residual	598.768	76	7.879		
Total	1281.550	79			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Artinya nilai sig lebih kecil dari nilai α (5%), maka dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

Uji Adjusted (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.514	2.807

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS statistic for windows v20.0 diketahui bahwa koefisien determinasi adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,532. Hal ini berarti 53,20% pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional. Sedangkan sisanya yaitu 46,80% pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.860	3.420		1.129	.263		
1 Total_X1	.469	.171	.228	2.751	.007	.896	1.116
Total_X2	.413	.229	.222	1.807	.075	.407	2.456
Total_X3	.683	.193	.436	3.542	.001	.406	2.463

a. Dependent Variable: Total_Y

1. Perilaku Belajar (X1)

Pada Variabel X1 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini disebabkan karena di perguruan tinggi merupakan pilihan strategis dalam mencapai tujuan individual, perilaku belajar di perguruan tinggi dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi merupakan salah satu

solusi yang akan membekali mahasiswa dalam ilmu pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sartika (2018) yang menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan atau dalam kata lain menjadi “kebiasaan” bagi individu tersebut.

2. Gaya Mengajar Dosen (X2)

Pada Variabel X2 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,075 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya mengajar dosen memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini disebabkan karena gaya mengajar dosen yang demokratis banyak disukai oleh para mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inskandarsyah (2012) yang menyebutkan bahwa gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yang diproksi dengan prestasi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan.

3. Kecerdasan Emosional (X3)

Pada Variabel X3 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini disebabkan karena seseorang yang kecerdasan emosionalnya tinggi akan berdampak positif pada dirinya untuk mengelola perasaannya, dan kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, sehingga kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi karena kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat perilaku belajar, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
2. Gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat gaya mengajar dosen, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2019 sampai 2020). Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, semakin mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
4. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,532, artinya 53,20% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional, sedangkan sisanya yaitu 46,80% pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan

1. Adanya kendala dalam mencari responden dikala pandemi, sehingga sampel penelitiannya kecil dan hanya diisi oleh mahasiswa Unisma saja, yang mengakibatkan sumber daya generalisasi rendah.
2. Tidak bisa menyebarkan kuesioner secara *face to face* kepada responden.

3. Peneliti membutuhkan waktu selama berminggu-minggu agar dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian di luar Universitas Islam Malang, sehingga sumber daya generalisasinya tinggi.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara face to face, sehingga kuesioner dapat menyebar secara rata.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk menghemat waktu agar responden dapat cepat terisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diabnita, D. (2014). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Irwanto, P. D. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Eonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Iskandarsyah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Dalam Mempelajari Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Nawi, R. (2017). *Perilaku Kebijakan Organisasi*. Bandung: Eksis Media Grafisindo.